

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan non eksperimental dengan menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan sikap keluarga terhadap pasien skizofrenia di wilayah Puskesmas Kasihan II Bantul. Studi *cross sectional* merupakan jenis desain penelitian observasional. Pada studi *cross sectional*, hasil penelitian serta paparan yang ada pada subjek diukur pada waktu yang bersamaan (Singh, 2016).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang memiliki kualitas dan ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perwakilan dari setiap keluarga pasien skizofrenia di wilayah Puskesmas Kasihan II Bantul. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 148 orang. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah salah satu anggota keluarga yang merupakan *caregiver* dari pasien skizofrenia.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari anggota populasi yang diteliti, yang secara representatif dapat mewakili subjek dalam populasi (Sabar, 2007). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah perwakilan dari setiap keluarga pasien skizofrenia di wilayah Puskesmas Kasihan II Bantul. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 orang.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik atau ciri-ciri yang harus dipenuhi oleh tiap subjek dalam populasi untuk dijadikan sampel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Memiliki anggota keluarga yang menderita skizofrenia.
- 2) Berusia dewasa 18 hingga 60 tahun.
- 3) Bersedia menjadi responden penelitian.
- 4) Sehat jasmani.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan karakteristik atau ciri-ciri subjek dalam populasi yang tidak bisa dijadikan sampel dalam penelitian (Notoadmodjo, 2010). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mengisi kuesioner dengan tidak lengkap.
- 2) Terdapat hambatan fisik dalam hal membaca, menulis maupun berbicara dikarenakan suatu kondisi penyakit tertentu.

3) Tidak mengembalikan kuesioner.

c. Besar Sampel

Besaran sampel di hitung menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Besaran sampel

N = Besaran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) sebesar 10%

$$n = \frac{148}{1 + 148 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{148}{1 + 148 \cdot (0,01)}$$

$$n = \frac{148}{2,48}$$

$$n = \frac{148}{2,48}$$

$$n = 59,67$$

$$n = 60$$

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Puskesmas Kasihan II Bantul.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2018 – Maret 2019.

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan keluarga tentang skizofrenia.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah sikap keluarga terhadap penderita skizofrenia di Puskesmas Kasihan II Bantul.

2. Definisi Operasional

- a. Pengetahuan tentang skizofrenia merupakan tingkat pengetahuan responden atau sampel mengenai pengetahuan umum tentang skizofrenia yang meliputi pengertian, penyebab, tanda dan gejala, dan bagaimana pengobatan kepada pasien. Instrumen penelitian untuk mengukur pengetahuan tentang skizofrenia menggunakan kuesioner yang pernah digunakan oleh Zaki Wahyu Prima Saputra (2013) berdasarkan buku panduan Intervensi Psikoedukasi Interaktif Singkat oleh dr. Machira Sp.KJ yang terdiri atas 20 butir pernyataan. Tingkat pengetahuan tentang skizofrenia akan diukur dengan skala *Guttman* yaitu skala pengukuran yang digunakan untuk mendapat tipe jawaban yang tegas dengan jawaban

“benar (B) dan salah (S)”. Jika pernyataan bernilai positif maka setiap jawaban benar akan diberi skor 1 dan jawaban salah akan diberi skor 0. Apabila pernyataan bernilai negatif maka setiap jawaban benar akan diberi skor 0 dan jawaban salah akan diberi skor 1 (Djaali, 2008). Penilaian pengetahuan responden ditentukan berdasarkan rumus presentase jawaban kuesioner menurut Arikunto (2013), yaitu:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar} \times 100\%}{\text{Jumlah soal}}$$

Kategori tingkat pengetahuan menurut Arikunto (2010) ditentukan berdasarkan skor presentase sebagai berikut :

- 1) Tingkat pengetahuan kategori Baik: skor ≥ 76 -100 %
 - 2) Tingkat pengetahuan kategori Cukup: skor 60–75 %
 - 3) Tingkat pengetahuan kategori Kurang: skor ≤ 60 %.
- b. Sikap responden terhadap Orang dengan Skizofrenia (ODS) adalah sikap responden mengenai permasalahan skizofrenia seperti bagaimana sikap yang tepat yang harus dilakukan terhadap *ODS*. Instrumen penelitian untuk mengukur sikap terhadap Orang Dengan Skizofrenia (ODS) menggunakan kuesioner yang pernah digunakan oleh Maharani Primastuti Arganist (2015) yang terdiri atas 13 butir pernyataan. Sikap terhadap penderita skizofrenia diukur dengan skala *Likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi maupun pendapat seseorang mengenai suatu gejala maupun fenomena sosial (Djaali, 2008). Skor yang digunakan dalam

skala Likert yaitu 1=Sangat Tidak Setuju, 2=Tidak Setuju, 3=Setuju, 4=Sangat Setuju pada pernyataan yang bernilai positif. Apabila pernyataan bernilai negatif maka skor yang digunakan pada skala Likert yaitu 4=Sangat Tidak Setuju, 3=Tidak Setuju, 2=Setuju, 1=Sangat Setuju.

Kategori sikap ditentukan berdasarkan skor berikut (Arganist, 2015) :

- 1) Sikap kategori Sangat Baik: skor 81-100%
- 2) Sikap kategori Baik: skor 61-80%
- 3) Sikap kategori Cukup: skor 41-60%
- 4) Sikap kategori Rendah: skor 21-40%
- 5) Sikap kategori Sangat Rendah: skor 0-20%

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *checklist*. Kuesioner *checklist* berisi daftar pernyataan yang alternatif jawabannya telah disediakan oleh peneliti dan responden menjawab dengan memberikan tanda centang (✓) dalam kolom yang disediakan.

1. Kuesioner pengetahuan tentang *Skizofrenia*
2. Kuesioner sikap terhadap *Orang Dengan Skizofrenia (ODS)*

F. Cara Pengumpulan Data

1. Peneliti mengajukan ijin penelitian kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk mengadakan penelitian.

2. Peneliti mengajukan ijin penelitian kepada Puskesmas Kasihan II Bantul untuk mengadakan penelitian.
3. Peneliti akan mengumpulkan responden atau sampel yang memenuhi kriteria inklusi.
4. Peneliti menjelaskan mengenai maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden serta menjamin kerahasiaan mengenai segala informasi tentang identitas responden.
5. Responden menandatangani surat kesediaan menjadi responden (*informed consent*).
6. Peneliti memberikan kuesioner sikap dan pengetahuan tentang skizofrenia kepada responden untuk diisi sesuai dengan petunjuk yang tertera dalam kuesioner.
7. Peneliti melakukan pengolahan dan analisis data kuesioner (hasil penelitian).

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang telah digunakan pada penelitian sebelumnya dan telah diuji validitasnya dengan menggunakan uji korelasi *pearson* dengan skor *cronbach's alpha* > 0,63 pada aspek sikap.

H. Analisis Data

Data akan dianalisis menggunakan program pengukuran statistik *SPSS 16.0*. dan disajikan dalam bentuk analitik sebagai berikut:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan dengan menggunakan 1 variabel. Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak maka digunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk penelitian dengan metode analitik serta sampel yang berjumlah > 50 . Bila nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ maka data terdistribusi tidak normal. Apabila nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ maka data terdistribusi normal.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan uji korelatif *Spearman*. Bila didapatkan nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat hubungan yang bermakna antara dua variabel. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kedua variabel.

I. Etika Penelitian

Untuk menjamin legalitas penelitian ini, akan diajukan permohonan Ethical Clearance kepada Komisi Etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.